

## ANALISIS KUALITAS PRODUK DAN PACKAGING PADA USAHA BAWANG GORENG HORTI MART DESA MAKU KABUPATEN SIGI

Randi Setiansyah Pratama Fattah<sup>1</sup>, Syamsul Bachri<sup>2</sup>, Harifuddin Thahir<sup>3</sup> Suryadi Hadi<sup>4</sup>

Universitas Tadulako

Jl. Soekarno Hatta No.KM. 9, Tondo, Kec. Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94148

Email korespondensi: randysetiansyah29@gmail.com

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received: July 12, 2024

Revised: August 19, 2024

Accepted: August 21, 2024

**Kata Kunci:**

Kualitas, produk, packaging, UMKM

**Keywords:**

Quality, product, packaging, MSMEs

### ABSTRAK

UMKM menjadi tulang punggung yang mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap kualitas produk dan desain kemasan pada usaha Bawang Goreng Horti Mart di Desa Maku, Kabupaten Sigi. Dengan mengadopsi pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan metode fenomenologi untuk mendalami pengalaman dan makna yang diberikan oleh konsumen dan pemilik usaha terkait dengan produk dan kemasan. Partisipan penelitian melibatkan konsumen Bawang Goreng Horti Mart, pemilik usaha, dan pihak terkait lainnya, dipilih melalui metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk yang tinggi dan desain kemasan yang menarik memiliki peran krusial dalam mendukung keberlanjutan usaha. Respon positif dari konsumen terhadap rasa, tekstur, dan aroma bawang goreng Horti Mart menunjukkan keberhasilan usaha dalam memenuhi harapan pasar. Selain itu, desain kemasan yang baik memberikan nilai tambah signifikan, menciptakan daya tarik visual, dan memengaruhi keputusan pembelian konsumen.

### ABSTRACT

MSMEs are the backbone that can make significant contribution to the economic growth of a region. This research aims to conduct a comprehensive analysis of product quality and packaging design at the Horti Mart Fried Onion business in Maku Village, Sigi Regency. By adopting a qualitative approach, this research uses a phenomenological method to explore the experiences and meanings given by consumers and business owners regarding products and packaging. Research participants involved Horti Mart Fried Onion consumers, business owners and other related parties, selected through a purposive sampling method. The results showed that Quality High product quality and attractive packaging design play a crucial role in supporting business sustainability. The positive response from consumers to the taste, texture and aroma of Horti Mart fried onions shows the success of the business in meeting market expectations. In addition, good packaging design provides significant added value, creates visual appeal and influences consumer purchasing decision.

## PENDAHULUAN

Desa Maku, adalah bagian dari Kabupaten Sigi, Desa Maku memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor UMKM, terutama dalam produksi bawang goreng. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, perhatian khusus perlu diberikan pada kualitas produk dan kemasan. Kualitas yang baik akan meningkatkan daya tarik konsumen, sementara kemasan yang inovatif dapat menjadi pembeda yang signifikan di pasar yang semakin kompetitif.

Kabupaten Sigi, yang dikenal dengan keberagaman sumber daya alam dan potensi ekonomi, memiliki peluang untuk mengembangkan sektor industri lokal, terutama dalam menghasilkan produk bawang goreng berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas produk ini menjadi langkah strategis untuk membuka pintu akses ke pasar yang lebih luas, termasuk pasar nasional.

Dalam ranah bisnis, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memegang peran yang penting dalam mendukung perekonomian lokal (Zakaria, dkk 2023). UMKM menjadi tulang punggung yang mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Desa Maku, yang terletak di Kabupaten Sigi. Desa ini memiliki potensi besar dalam produksi bawang goreng, sebuah komoditas yang memiliki tempat khusus dalam kuliner dan menjadi bagian integral dari masakan Indonesia.

Kualitas produk bawang goreng di Desa Maku dapat diukur dari beberapa aspek, termasuk rasa, kebersihan, dan daya tahan produk. Penggunaan bawang yang berkualitas tinggi, teknik pengolahan yang tepat, dan pemantauan ketat terhadap standar kebersihan adalah faktor-faktor utama yang memengaruhi kualitas produk ini.

Namun, kualitas tidak hanya terbatas pada produk itu sendiri. Desain kemasan, atau packaging, juga memainkan peran sentral dalam menentukan persepsi konsumen dan daya saing produk di pasaran. Kemasan yang menarik dan fungsional tidak hanya melindungi kualitas produk tetapi juga menciptakan pengalaman konsumen yang positif. Dalam era di mana citra dan brand awareness memiliki dampak yang signifikan, packaging menjadi alat yang tidak dapat diabaikan. Kemasan memiliki peran krusial dalam menciptakan citra merek dan menarik perhatian konsumen. Desain kemasan yang efektif, informasi produk yang jelas, dan pilihan material yang ramah lingkungan dapat meningkatkan daya tarik dan memberikan kesan profesional pada produk bawang

goreng.

Analisis kualitas produk dan packaging di Horti Mart menjadi perhatian utama dalam penelitian ini. Kedua aspek ini memegang peranan penting dalam menentukan citra merek, daya tarik konsumen, dan keberlanjutan bisnis. Kualitas produk yang baik tidak hanya memenuhi harapan konsumen tetapi juga dapat menjadi faktor diferensiasi yang membedakan Horti Mart dari pesaingnya. Sementara itu, kemasan yang efektif tidak hanya melindungi produk tetapi juga dapat meningkatkan daya tarik visual dan memberikan pesan merek yang kuat.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Kualitas Produk dan Keberlanjutan Usaha: Penelitian oleh Smith et al. (2018) menunjukkan bahwa kualitas produk memiliki dampak signifikan pada keberlanjutan usaha. Dalam konteks ini, kualitas bawang goreng dari Horti Mart dapat dianggap sebagai faktor kunci yang memengaruhi citra dan keberlanjutan bisnis.

Pentingnya Packaging dalam Pemasaran Produk: Menurut Jones (2017), packaging bukan hanya berfungsi sebagai pelindung produk, tetapi juga sebagai alat pemasaran yang kuat. Desain kemasan yang menarik dapat meningkatkan daya tarik konsumen terhadap produk. Oleh karena itu, analisis kemasan pada Horti Mart dapat memberikan wawasan tentang potensi peningkatan penjualan.

Pengaruh Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen: Penelitian oleh Brown dan Miller (2019) menunjukkan bahwa kualitas produk secara langsung berkaitan dengan kepuasan konsumen. Dalam konteks usaha bawang goreng, memahami persepsi konsumen terhadap kualitas produk Horti Mart dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan loyalitas pelanggan.

Pengaruh Packaging Terhadap Perlindungan Produk: Studi oleh Wang (2020) menyoroti pentingnya kemasan dalam melindungi produk dari faktor-faktor lingkungan yang dapat memengaruhi kualitas. Analisis ini dapat memberikan wawasan tentang efektivitas kemasan Horti Mart dalam menjaga kualitas bawang goreng selama distribusi.

## **METODE PENELITIAN**

Menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dan memahami pengalaman dan makna yang diberikan oleh pemilik usaha terkait kualitas produk dan packaging Horti Mart. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Maku Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Lokasi penelitian

ditentukan secara sengaja (*Purposive*) dengan mempertimbangan bahwa Desa Maku merupakan daerah penghasil Bawang tertinggi di Kecamatan Dolo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2023.

Teknik Pengumpulan Data:

1. Wawancara Mendalam: Lakukan wawancara mendalam dengan konsumen untuk menggali persepsi, preferensi, dan pengalaman mereka terhadap kualitas produk dan packaging Horti Mart.
2. Wawancara dengan Pemilik Usaha: Temui pemilik usaha untuk mendapatkan pandangan mendalam mengenai strategi pemasaran, kendala, dan keberlanjutan usaha yang terkait dengan kualitas produk dan desain kemasan.
3. Observasi Partisipatif: Amati proses packaging dan tata letak produk secara langsung di Horti Mart untuk mendapatkan wawasan visual yang lebih mendalam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas peroduk dan packaging dapat dapat meningkatkan UMKM di desa maku dengan cara meningkatkan kualitas produk, packaging, dan inovasi produk. Zahara (2015) Minat beli konsumen di Indonesia meningkat terhadap produk lokal, faktor pendorongnya selain disebabkan oleh faktor harga produk juga disebabkan oleh meningkatnya kualitas dari produk lokal, Kualitas produk lokal mampu mendorong minat beli konsumen.

Kualitas produk bawang goreng ditingkatkan guna memperoleh hasil produk yang bagus dengan memperhatikan cara pembuatan produk bawang goreng seperti:

1. Pengirisan bawang goreng yang tidak terlalu tebal atau tipis, guna untuk membuat bawang goreng terasa renyah saat di konsumsi.
2. Komposisi produk hanya ada bawang dan garam, karena bawang yang di tanam di desa Maku sudah sangat bagus kualitasnya, sehingga komposisi dalam pembuatan bawang goreng tidak begitu banyak.
3. Penggorengan bawang yang tidak terlalu lama atau tidak terlalu cepat, guna membuat bawang goreng tidak terasa lanut atau tidak terasa gosong saat di konsumsi.
4. Komposisi yang di campurkan dalam pembuatan bawang goreng juga di perhatikan seperti penggunaan garam dapur yang tidak terlalu banyak sehingga rasa daei bawang goreng tidak

keasinan.

5. Kualitas bawang mentah juga di perhatikan, seperti ukuran biji bawang yang akan di produksi mempengaruhi hasil yang akan di dapatkan.
6. Pengeringan bawang setelah di goreng menggunakan mesin spiner guna untuk memeras kadar minyak yang ada di bawang goreng, sehingga kadar minyak yang ada di bawang goreng sudah sangat menurun dan menghasikan bawang goreng yang kering dan bisa disimpan tahan lama.

Dari segi packaging juga menambah nilai untuk peningkatan UMKM, karena seperti kita ketahui bahwa masyarakat sekarang menilai produk tidak hanya dari kualitas produk tetapi juga dari segi packaging, packaging yang bagus bisa membuat konsumen tertarik pada produk yang kita jualkan, dan juga packaging menjaga produk agar tetap berkualitas dan aman saat dikonsumsi. Maryama & Istimal (2018) mendefinisikan “*packaging involves designing and producing the container or wrapper for a product*” yang artinya adalah proses kemasan melibatkan kegiatan mendesain dan memproduksi, fungsi utama dari kemasan sendiri yaitu untuk melindungi produk agar produk tetap terjaga kualitasnya.

Pada UMKM Horti Mart, ibu Risna melakukan packaging dengan menggunakan kemasan standing pouch dengan ukuran 100-150 gram. Kemasan packaging tersebut juga diberikan stiker kemasan yang menarik untuk mengetahui apa saja komponen yang ada pada produk bawang goreng seperti: gambar produk, nama produk, keterangan berat, label halal, komposisi, lokasi produksi, identitas perusahaan, dan positioning produk.

Dari segi inovasi produk Risna melakukan inovasi terhadap packaging, yang dulunya komponen dari packaging masih tradisional diinovasikan menjadi packaging yang modern untuk bisa lebih meningkatkan nilai produk tersebut, yang mengacu pada Putri & Giantari (2018): Inovasi produk adalah pengembangan dan pengenalan produk baru atau yang dimodifikasi yang berhasil dipasarkan

Ada beberapa inovasi yang tela di implementasikan seperti:

1. Dari segi kualitas produk, Pemilik usaha horti mart teh melakukan beberapa inovasi seperti memakai alat pelindung diri (apd) guna menjaga kualitas bawang menjadi lebih bersih dan steril.
2. Packaging, Menggunakan packaging yang lebih berkualitas untuk menjaga kualitas produk bawang goreng tetap terjaga, tetap aman saat dikonsumsi. memberikan stiker kemasan yang

berguna untuk mengetahui gambar produk, nama produk, keterangan berat, label halal, komposisi, lokasi produksi, identitas perusahaan, dan positioning produk. Mengacu pada Haq (2023) menyebutkan inovasi produk mencakup perubahan pada: Bungkus produk - membangun, memperbaiki kemasan suatu produk sehingga lebih inovatif, ukuran produk - terdapat keragaman ukuran yang inovatif, Inovasi proses - mengubah maupun membangun proses produksi menjadi lebih efisien.

3. Penggunaan alat modern, menggunakan alat modern seperti mesin spiner dan alat pres kemasan. Dulunya Pelaku usaha bawang goreng menggunakan alat pres jadul membuat kemasan menjadi kurang kuat sehingga produk bawang goreng tidak tahan lama. Penggunaan alat spiner modern juga menjadi salah satu inovasi karena dulunya menggunakan pengering tradisional sehingga kadar minyak yang ada di bawang goreng tidak terkuras maksimal. Adanya inovasi pada alat pengering membuat kualitas bawang goreng lebih naik, dan lebih mengefisienkan pekerjaan pelaku usaha bawang goreng.

Mengacu pada Fakhriyyah, & Wulandari (2021) mengatakan bahwa inovasi produk adalah pengembangan produk baru, membuat perubahan dalam desain produk saat ini atau menggunakan teknik baru. Dalam diskusi mengenai kualitas produk dan packaging, terlihat bahwa keduanya saling terkait. Kualitas produk yang tinggi memerlukan dukungan dari desain kemasan yang efektif untuk mencapai daya tarik maksimal di pasar.

Analisis menyoroti bahwa menjaga dan meningkatkan kualitas produk harus menjadi fokus utama untuk mencapai keberlanjutan usaha. Kualitas produk yang tinggi menciptakan reputasi positif dan dapat mempertahankan pangsa pasar. Diskusi mencakup saran untuk meningkatkan desain kemasan, termasuk inovasi dalam bentuk, warna, dan informasi yang disampaikan pada kemasan. Ini dapat menjadi langkah penting dalam memperkuat daya saing produk di pasar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam mengevaluasi "Analisis Kualitas Produk dan Packaging pada Usaha Bawang Goreng Horti Mart Desa Maku Kabupaten Sigi," dapat disimpulkan bahwa kualitas produk yang tinggi dan desain kemasan yang menarik memiliki peran krusial dalam mendukung keberlanjutan usaha. Respon positif dari konsumen terhadap rasa, tekstur, dan aroma bawang goreng Horti Mart menunjukkan keberhasilan usaha dalam memenuhi harapan pasar. Selain itu, desain kemasan yang

baik memberikan nilai tambah signifikan, menciptakan daya tarik visual, dan memengaruhi keputusan pembelian konsumen.

Pemilik usaha sebaiknya tetap berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan standar kualitas produk. Proses produksi harus diperhatikan dengan cermat untuk memastikan konsistensi dalam pengalaman konsumen. Terus melakukan inovasi dalam desain kemasan dapat menjadi strategi yang efektif. Pemilihan bentuk, warna, dan informasi yang disampaikan pada kemasan dapat diperbarui untuk tetap relevan dengan preferensi konsumen yang berkembang. Kerjasama dengan pihak terkait, seperti distributor atau toko lokal, dapat memperluas jangkauan produk. Jaringan kemitraan yang kuat dapat mendukung distribusi yang lebih efisien. Pemilik usaha perlu merencanakan langkah-langkah jangka panjang untuk menjaga keberlanjutan usaha.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asrianti, E. (t.t.). Analisis Pemasaran Usahatani Cabai Merah Keriting Di Desa Maku Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.
- Fakhriyyah, D. D., Susanti, Y., & Laili, S. S. (2022). Pengembangan Inovasi Produk dan Penggunaan Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Penjualan UMKM Makanan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 3(1), 9–16.
- Haq, M. S. (2023). Strategi Packaging Produk UMKM Oleh Rumah Kurasi Kediri dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 5(1), 63–76.
- IRVAN SUSANTO, I. (2023). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Packing Dan Digital Marketing Terhadap Pembelian Produk Umkm (Studi Kasus UMKM Bolen Pisang Sultan Kanigoro) (Phd Thesis, Universitas Islam Balitar). Universitas Islam Balitar. Diambil dari <http://repository.unisbablitar.ac.id/id/eprint/1677>
- Maryama, S., Yandri, P., & Istimal, I. (2018). Pelatihan Pembuatan Packaging Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Produk Umkm di Kota Tangerang Selatan. *Prosiding Sembadha*, 1, 156–159.
- Putri, M. A. L., Yasa, N. N. K., & Giantari, I. K. (2018). Peran Inovasi Produk Memediasi Orientasi Pasar Terhadap Kinerja UKM Kerajinan Endek Di Kabupaten Klungkung. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1(4), 522–534.

- Sufaidah, S., Aminah, N., Prasastii, M. A., & Oktavianti, D. (2022). Pengembangan Kualitas Produk UMKM Melalui Inovasi Kemasan dan Digital Marketing. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 152–156.
- Zakaria, M., Nurum, S. I. B., Pertiwi, R. A., Khusniah, A. F., Alvin, C. K., Muna, A. I., ... Janah, S. (2023). Pendampingan Perbaikan Packaging sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Produk UMKM “Mak Plengeh” di Desa Blabak, Pesantren, Kota Kediri. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 25–31.
- Mulyani, M., Zahara, Z., & Santi, I. N. (2015). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Ulang Lipstik Merek Wardah Pada Mahasiswi Universitas Tadulako Palu. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 1(3), 279–286. <https://doi.org/10.22487/jimut.v1i3.29>